

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal yang paling utama dan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Bermutunya nilai pendidikan di suatu negara ialah bagaimana negara tersebut dapat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan kebudayaan nasional. Oleh karena itu, suatu bangsa wajib mempunyai pendidikan yang bermutu untuk generasi muda penerus bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (sumber daya manusia) adalah dengan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan generasi yang memiliki moral yang baik, berkarakter, memiliki kecerdasan dan lain sebagainya. Dengan upaya yang dilakukan tersebut akan melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk membentuk atau menjadikan manusia kedepannya menjadi lebih baik, memiliki perilaku baik yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yang dianggap dapat dan searah dengan tujuan. Pendidikan adalah suatu hal yang kompleks. Karena dari peristiwa ini kita sebagai manusia berinteraksi melalui kegiatan komunikasi antar manusia yang tujuannya adalah agar manusia tersebut tumbuh dan semakin berkembang untuk menjadi manusia yang

seutuhnya. Faktor-faktor yang digunakan dalam pendidikan dapat memperlihatkan kualitas pendidikan itu sendiri.¹

Pembelajaran ialah usaha yang dilakukan dengan menggunakan lingkungan untuk berjalannya proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan optimal jika seseorang itu dalam belajarnya mengalami proses kegiatan dan adanya perubahan perilaku yang terjadi setelahnya. Pada hakikatnya, pendidikan nasional yang diterapkan adalah untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan minat dan bakat, karakter yang baik, tingkah laku yang sopan, memiliki rasa tanggung jawab dan lain sebagainya.

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, segala upaya terus dilakukan agar hal yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengembangan terhadap kurikulum yang mana kurikulum tersebut ialah keseluruhan program pengalaman belajar, bagaimana menata perpustakaan, mengadakan buku belajar yang harus dipegang oleh guru dan juga peserta didik. Kompetensi guru adalah faktor terpenting dalam dunia pendidikan walaupun segala bentuk upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan terhadap proses pembelajaran adalah salah satu dari beberapa kompetensi guru yang harus ditingkatkan. Kemudian, dalam penelitian ini akan dibahas pengembangan model pembelajaran tematik di MIN 1 Mojokerto.

Pembelajaran tematik ialah sebuah pembelajaran yang mana terdapat perpaduan dari beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu yang dinamakan tema. Dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda lingkungannya yang mana peserta didik diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai pancasila bermoral dan bertanggung jawab. Tujuan dalam pencapaian kompetensi dalam tema ini pada pembelajaran

¹ Herman Hudojo, *Strategi Belajar mengajar Matematika*, (malang: IKIP Malang, 1990), hal.1

tematik adalah untuk mempelajari nilai-nilai moral bangsa sehingga peserta didik dapat memiliki sikap berkarakter, bertanggung jawab, bermoral dan cerdas.

Pada waktu peneliti melaksanakan PPL yang bertempat di MIN 1 Mojokerto peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas V MIN 1 Mojokerto dan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru-guru di MIN 1 Mojokerto masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana. Permasalahannya pembelajaran ini sangat membuat peserta didik bosan dan jenuh, sedangkan pembelajaran tematik lebih harus dapat memotivasi para peserta didik.

Penyebab inilah belajar mengajar kurang disiplin, motivasi belajar, dan bertanggung jawab, para peserta didik dalam belajar dampak ini berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik dan juga dalam kehidupan mereka, ini disebabkan karena peserta didik tidak adanya ketertarikan dalam pembelajaran tematik, keaktifan dalam pembelajaran tematik. Pada saat ulangan harian, nilai peserta didik kebanyakan tidak memenuhi standar KKM. Hasil pengoreksian ulangan harian (PPL) yang dilakukan pada kelas V A dari total 20 peserta didik kelas V A terdapat 14 peserta didik yang memperoleh nilai harian di bawah standar KKM yang ditentukan. Standar KKM yang digunakan MIN 1 Mojokerto adalah 70. MIN 1 Mojokerto Pada pelaksanaan pembelajaran mereka hanya bermain sendiri dan tidak

menghiraukan guru, selain itu permasalahan pada mereka tingkah laku mereka yang kurang sopan dalam tindakan dan tutur kata mereka. Dikarenakan hal tersebut, kurang maksimalnya hasil belajar siswa.² Maka dari itu perlu adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya di kelas agar terdapat peningkatan hasil belajar.

Untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar meningkatnya hasil belajar siswa,

Untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar meningkatnya hasil belajar siswa,



² Observasi pelaksanaan PPL Prodi PGMI 13 Agustus -13 Oktober 2018 di MIN 1 Mojokerto

dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment*.

Dalam proses pembelajaran, upaya yang dilakukan guru agar dapat mendorong dan memotivasi siswa ialah salah satu dari sekian peran yang dimiliki oleh seorang guru agar anak belajar dengan kesungguhan dan semangat, dan pembelajaran yang dilakukan akan bermakna bagi siswa.³ Dengan memberikan *reward* dan *punishment* atau jika diartikan dalam bahasa Indonesia pemberian penghargaan dan juga hukuman dapat memotivasi siswa untuk belajar. Pendekatan pembelajaran *reward and punishment* pada pembelajaran tematik diharapkan dapat dijadikan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada saat terjadinya proses pembelajaran di kelas

Pemberian *reward and punishment* menurut teori S.P Bond dapat digunakan untuk memperkuat respon positif dan negatif.⁴ Penerapan *reward and punishment* harus dalam kondisi yang tepat tidak asal memberikan hadiah atau hukuman terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik. Pemberian *reward atau punishment* diberikan kepada peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan dapat mengerjakan soal (tes) atau pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu dengan pemberian *reward atau punishment* dalam pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pemberian *reward atau punishment* tidak secara intensif peneliti memberikan *reward and punishment* dengan melihat peserta didik melakukan hal baik dan menjejakan tugas dengan baik, maka peneliti akan memberikan *reward* (hadiah) pujian dan jika peserta didik

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Jambi: Rosda, 2015), 241.

⁴ Umi Kusyairi, *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT*, (*Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6 No. 2, September 2018)

tidak mendengarkan penjelasan guru bermain sendiri ketika guru menjelaskan maka peserta didik di kenakan punishment (hukuman). Pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* kepada peserta didik dilakukan tanpa sepengetahuan mereka agar peserta didik belajarnya tidak hanya menginginkan hadiah atau hukuman saja, pemberian *reward and punishment* secara tepat agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan pembahasan mengenai pemberian *reward and punishment* yang akhirnya menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas V pelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas V pelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto?”
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas V pelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :



1. Manfaat bagi pendidik :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang dapat memberikan wawasan kepada pendidik guna untuk mengembangkan keilmuan dalam proses pembelajaran dan sebagai acuan yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi peneliti : Adapun manfaat bagi peneliti adalah dapat dijadikan hasil temuan mengenai pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi sekolah :

a. Memberikan informasi bagi sekolah agar meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan.

b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah bahwa pentingnya pembelajaran dengan pemberian reward and punishment bagi peserta didik.

4. Manfaat bagi peserta didik :

a. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan

b. Dapat menumbuhkembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik agar hasil belajarnya meningkat.



D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* pada peserta didik di kelas V dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* pada peserta didik di kelas V dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto.

E. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tematik masih kurang.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Kurangnya motivasi kepada peserta didik.
4. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.
5. Kurangnya motivasi kepada peserta didik.

Pada penelitian yang akan dilakukan, maka hanya dibatasi pada penerapan pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara yang mana dapat dipertanggungjawabkan seiring mengumpulkan data yang dibutuhkan. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Tidak adanya pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto.
2. Hipotesis alternatif (H_1) : Adanya pengaruh pembelajaran dengan pemberian *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran tematik tema 9 subtema 3 pokok bahasan manusia dan benda di lingkungannya di MIN 1 Mojokerto.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang cukup relevan untuk dijadikan referensi terkait judul yang diangkat, yaitu:

Taba 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pramudya Ikranegara, mahasiswa universitas negeri Yogyakarta, fakultas ilmu pendidikan, 2014	Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V SD Negeri 1 Kejombang Purbalingga	Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan penelitian kuantitatif	Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan penelitian kuantitatif	Fokus penelitian ini pada hasil belajar tematik mata pelajaran PKN
2.	Heny Dwi Jayanti Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif	Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa Mengikuti	Menggunakan metode reward, pengaruh, dan jenis penelitian yang sama	Perbedaan jenjang pendidikan, variabel yang berbeda peneliti terdahulu menggunakan	Fokus penelitian ini pada peningkatan motivasi siswa tingkat SMP

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Kasim Riau Pekanbaru 2014	Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru	yaitu <i>quasy eksperimen</i>	motivasi sedangkan peneliti yang akan saya teliti meningkatkan hasil belajar tematik	
3.	Faiz Mazdha Aufa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017	Pengaruh penerapan <i>reward and punishment</i> dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri <i>fan markazul lughoh</i> pondok pesantren <i>dahru falah amshati putra bangri jepara tahun 2016/2017</i>	Variabel yang digunakan sama yaitu <i>reward and punishment</i>	Perbedaan jenjang pendidikan, mata pelajaran peneliti terdahulu yaitu Bahasa Arab, sedangkan peneliti yang akan saya teliti mata pelajarannya yaitu tematik	Fokus penelitian ini pada peningkatan kemampuan Bahasa Arab



H. Definisi Operasional

1. Reward

Reward (hadiah) ialah metode yang digunakan dalam pendidikan berupaya untuk memberi rangsangan untuk mengubah tingkah laku peserta didik dengan memberi hadiah jika peserta didik melakukan hal yang baik. Pemberian reward ini berupa pujian maupun hadiah atas suatu keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Jadi pemberian reward harus secara tepat mengenai peserta didik, hal ini akan membawa mereka sampai dewasa.

2. Punishment

Punishment (hukuman) ialah metode yang sama dengan reward tetapi punishment menggunakan hukuman sebagai nasehat agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan mereka. Dengan diberi hukuman yang mendidik peserta didik akan mendapatkan efek jera yang akan selalu mereka bawa sampai dewasa. Hukuman yang diberi seperti menghafal pelajaran, diberi tugas tambahan, dan mengerjakan tugas di depan kelas.

3. Hasil belajar

Hasil belajar ialah suatu bentuk nilai yang di peroleh oleh peserta didik yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik berbeda-beda ada hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.



4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dipadukan dari beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi satu dalam bentuk tema. Menurut Hadisubtoro, pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang antara bahasa satu dikaitkan dengan bahasa lain, konsep yang satu dikaitkan dengan konsep lain. Maka pembelajaran peserta didik akan bermakna. Jadi Pembelajaran tematik yang dimaksud adalah pembelajaran yang berisikan tentang perpaduan tema-tema dari mata pelajaran yang ada di SD atau MI pada umumnya, seperti matematika, bahasa Indonesia, ipa, ips, pkn, dan mata pelajaran yang lainnya.

